BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang merupakan sumber daya utama dalam pembangunan. Pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan merupakan salah satu alternative mengembangkan sumber daya manusia yang telah diupayakan pemerintah, upaya tersebut antara lain adanya program wajib belajar maupun kebijakan lainnya. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat mengentaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan. Menurut Djamarah (2002:22) "Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia". Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya

berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Sebagai mana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Strategi untuk mencerdaskan bangsa adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang berkualitas. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan di atas fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan akan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Prestasi

belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Sedangkan menurut Poerwodarminto (2004:787) "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan oleh guru". Prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat pada angka raport. Penilaian proses belajar ini sangat penting bagi siswa, karena siswa ingin mengetahui kemajuan yang telah dicapai yang dapat mempengaruhi pekerjaan-pekerjaan selanjutnya, sehingga diharapkan prestasi berikutnya akan lebih meningkat.

Pentingnya siswa mengetahui prestasi belajarnya untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Bagi siswa mengetahui nilai yang diperolehnya, setidak-tidaknya dapat menjadikan motivasi untuk lebih giat dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu prestasi yang didapat siswa menjadi sebuah kepuasan batin tersendiri bagi siswa. Prestasi juga dapat menjadi pengalaman berharga dan informasi bagi siswa dalam mencari pekerjaan kelak. Mengetahui hasil prestasi belajar yang didapat oleh masing-masing siswa dapat mewujudkan persaingan antar siswa dalam berprestasi. Adanya rasa bersaing, siswa akan terpacu untuk menggali dan memanfaatkan kreativitas berpikir, kekuatannya, dan serta berusaha untuk lebih berprestasi lagi.

Sedangkan guru mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tugas utama seorang guru tentunya mendidik, mengajar, dan menyampaikan ilmu yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Bagi guru tidak hanya menilai hasil usaha murid saja, tetapi prestasi belajar siswa merupakan alat ukur untuk menilai berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukannya atau menilai hasil usahanya sendiri. Selain mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan, hasil prestasi siswa digunakan untuk memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar atau menambah dan mengembangkan cara-cara atau trik-trik dalam mengajar. Ditinjau dari segi dasar psikologis, penilaian belajar siswa merupakan kepuasan batin bagi guru.

Bagi orang tua prestasi belajar anak sangat penting untuk masa depan anak-anaknya kelak. Orang tua biasanya ingin mengetahui prestasi anaknya untuk memantau perkembangan belajar anaknya apakah lebih baik atau buru. Apabila prestasi belajar anak turun maka orang tua akan membantu anaknya dalam belajar atau memanggil guru les privat dan menyediakan keperluan sekolah yang dibutuhkan oleh anaknya. Melalui prestasi belajar siswa, orang tua dapat mengetahui hasil dari bimbingan, pengarahan, serta petunjuk yang diberikannya selama ini. Prestasi yang dihasilkan anak dapat menjadi kebanggaan bagi orang tua.

Berdasarkan latar belakang prestasi belajar diatas peneliti tertarik untuk menghubungkan prestasi belajar dengan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar, maka judul penelitian ini sebagai berikut "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014".

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan tersebut dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini, penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

- 1. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup:
 - a. Memberi kasih sayang
 - b. Meletakkan dasar kepribadian yang baik
 - c. Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri
 - d. Memberikan fasilitas yang memadai.
- 2. Kedisiplinan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup:
 - a. Kedisiplinan dalam hubungan dengan waktu belajar
 - b. Kedisiplinan yang ada hubungan dengan tempat belajar

- c. Kedisiplinan yang ada hubungan norma dan peraturan dalam belajar.
- 3. Prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian dibatasi pada nilai rapot semester 1 yang diperoleh dari penggabungan nilai tugas, nilai ulangan dan nilai ujian semester pada mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 ?
- 2. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 ?
- 3. Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.
- Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.
- Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan teori penelitian berikutnya dalam bidang pendidikan yang berkenaan dengan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan bahwa besarnya perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar sangat berpengaruh dalam mencapai dan meningkatkan dalam meraih prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk ikut membantu orang tua dalam memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa saat di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah sehubungan dengan faktorfaktor yang sehubungan dengan prestasi belajar.